

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI PUSKESMAS HARAPAN BARU SAMARINDA
SEBERANG**

**THE REALTIONSHIP OF PARENTS KNOWLEDGE WITH THE
STUNTING EVENTS IN PUBLIC HEALTH CENTER HARAPAN BARU
SAMARINDA SEBERANG**

Fitri Yani¹ , Rini Ernawati ²



DI SUSUN OLEH:

FITRI YANI

17111024110196

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2020**

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Stunting di
PUSKESMAS Harapan Baru Samarinda Seberang**

**The Relationship of Parents Knowledge with the Stunting Events in
Public Health Center Harapan Baru Samarinda Seberang**

Fitri Yani¹ , Rini Ernawati ²



Di Susun Oleh:

Fitri Yani

17111024110196

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2020**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan publikasi penelitian dengan judul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI
PUSKESMAS HARAPAN BARU SAMARINDA SEBERANG**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Rini Ernawati, S.Pd.,M.Kes
NIDN. 110209690

Peneliti



Fitri Yani
NIM : 17111024110196

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatus., M.Kep
NIDN : 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

HBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI
PUSKESMAS HARAPAN BARU SAMARINDA SEBERANG

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH:

Fitri Yani

17111024110196

Diseminarkan dan Diujikan

Pada Tanggal, 09 Juli 2020

Penguji I



Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep.M.pd
NIDN: 1114128602

Penguji II



Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes
NIDN : 1102096902



Mengetahui :
Ketua Prodi S1 Keperawatan


Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep
NIDN. 1119097601

Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Stunting di PUSKESMAS Harapan Baru Samarinda Seberang

Fitri Yani¹ , Rini Ernawati²

INTISARI

Stunting merupakan status gizi yang kurang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi sejak awal kehidupan. Pada keadaan ini stunting dipresentasikan dengan nilai z-score melalui tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar pertumbuhan menurut WHO (WHO, 2010). Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dengan kejadian stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey analitik dengan menggunakan metode pendekatan cross sectional. Sampel pada penelitian ini ialah orang tua yang memiliki anak usia balita (1-5 tahun) yang berkunjung keposyandu wilayah puskesmas harapan baru samarinda seberang dengan jumlah sampel 70 responden. analisis data menggunakan univariat dan bivariate dengan menggunakan uji chi-square. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian dari 70 (100%) responden pengetahuan orang tua baik dan memiliki stunting sebanyak 5 orang (17,2%), dan tidak stunting memiliki 24 orang (82,8%), cukup dan memiliki stunting sebanyak 15 orang (78,9%) dan tidak stunting memiliki 4 orang (21,1%), Kurang dan memiliki stunting sebanyak 8 orang (36,4%) dan tidak stunting memiliki 14 orang (63,6%). Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai $p=0,000$, hal ini berarti nilai $p < \alpha(0,05)$, H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan pengetahuan orang tua dengan kejadian stunting di puskesmas harapan baru samarinda seberang. Terdapat hubungan pengetahuan orang tua dengan kejadian stunting di posyandu wilayah puskesmas harapan baru samarinda seberang.

Kata Kunci: Pengetahuan, orang tua, Kejadian Stunting

¹Mahasiswa Program Serjana Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Relationship between Parents' Knowledge and the Incidence of Stunting in the New Harapan Health Center Samarinda Seberang

Fitri Yani¹ , Rini Ernawati²

ABSTRACT

Stunting is a nutritional status that is less chronic in the period of growth and development that occurs since early life. In this situation stunting is presented with a z-score through height according to age (TB / U) less than -2 standard deviations (SD) based on growth standards according to WHO (WHO, 2010). The study aims to determine the relationship of parental knowledge with the incidence of stunting in Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang. This research uses analytic survey research using cross sectional approach method. The sample in this study is parents who have children aged under five (1-5 years) who visit the community health center area of the bwe Harapan Health Center across the globe with 70 respondents. Data analysis using univariate and bivariate using chi-square test. Based on the data obtained at the time of the study, from 70 (100%) respondents, the knowledge of parents was good and had stunting as many as 5 people (17.2%), and not stunting had 24 people (82.8%), had enough and had 15 stunting. people (78.9%) and not stunting had 4 people (21.1%), 8 people were less and were stunted (36.4%) and not stunting had 14 people (63.6%). Based on the results of the chi-square test, it was found that the value of $p = 0.000$, this means that the value of $p < \alpha (0.05)$, H_0 is rejected. This means that there is a relationship between parental knowledge and the incidence of editing at the Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang. There is a relationship between parental knowledge and the incidence of stunting in the posyandu at the Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang.

Keywords: Knowledge, Parents, Stunting Events

¹ Student of Undergraduate Nursing Program of University of Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Lecturer of Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Lecturer of Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Stunting merupakan status gizi yang kurang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi sejak awal kehidupan. Pada keadaan ini *stunting* dipresentasikan dengan nilai *z-score* melalui tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar pertumbuhan menurut WHO (WHO, 2010).

Masalah gizi utama yang terjadi pada balita dengan *stunting* dapat menghambat tahap perkembangan pada anak, dan akan menimbulkan dampak negatif yang akan berlangsung pada kehidupan anak (UNICEF, 2012).

Pada balita *Stunting* yang merupakan suatu konsekuensi dari beberapa faktor yang sering dikaitkan dengan faktor kemiskinan termasuk kurang gizi, kesehatan, sanitasi dan lingkungan (Okky, Ninna, 2015).

Stunting dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat yang berat bila prevalensi *stunting* berada pada rentang 30-39 % hari ini menempatkan provinsi Sumatera Barat memiliki masalah kesehatan masyarakat yang berat dalam kasus balita *stunting*⁴.

Dari beberapa kelompok yang dikaitkan dengan kejadian *stunting* pada balita ada beberapa kelompok utama lainnya yang menjadi penyebab terjadinya *stunting*. Yaitu kemiskinan, pengetahuan orang tua, pola asuh orang tua, jarak kehamilan, kehamilan remaja, kerawanan pangan, kemiskinan, sosial dan budaya, peningkatan paparan terhadap penyakit infeksi dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Status sosial ekonomi keluarga seperti pendapatan keluarga, pendidikan orang tua, pengetahuan ibu tentang gizi, dan jumlah anggota keluarga, jarak kehamilan, kehamilan remaja dapat berhubungan dengan kejadian *stunting* (Okky, 2015).

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan pengetahuan orang tua dengan kejadian *stunting* di puskesmas harapan baru samarinda seberang.

METODE PENELITIAN

Rangka penelitian yaitu yang dilakukan, metode penelitian deskriptif korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif dan melalui pendekatan cross sectional. Survey cross sectional ialah penelitian yang dilakukan untuk mempelajari apakah ada korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi, pendekatan atau mengumpulkan data sekaligus pada suatu saat tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data ditentukan dari jenis penelitian. Penelitian kuantitatif secara umum menggunakan metode pengumpulan data secara: kuesioner, wawancara terstruktur dan observasi (Dharma, 2011).

penelitian yang dimaksud dapat berupa kuesioner (beberapa pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan pendataan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014).

POPULASI DAN SEMPEL

1. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 314 balita.
2. sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovi*.

HASIL

A. Analisa univariat

Hasil penelitian di sajikan dalam urutan sesuai dengan tahapan analisa univariat yang meliputi karakteristik responden

- a. Usia Balita

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Karakteristik Usia Balita

Usia Balita	F	%
12-23 bulan	20	28,6
24-35 bulan	25	35,7
36-47 bulan	13	18,6
48-60 bulan	12	17,1
Total	70	100.0

Sumber: Data primer 2020

Dari table 4.1 diatas diperoleh informasi bahwa distribusi frekuensi usia responden balita di posyandu wilayah Puskesmas Harapan Baru Samarinda yang terbanyak adalah 24-35 bulan sebanyak 25 balita (28,6%).

b. Jenis Kelamin Balita

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Karakteristik Jenis Kelamin balita.

Jenis Kelamin	F	%
Perempuan	43	38,6
Laki-Laki	27	61,4
Total	70	100.0

Sumber: Data primer 2020

Dari tabel 4.2 diatas diperoleh informasi bahwa distribusi frekuensi responden jenis kelamin balita di Posyandu Wilayah Puskesmas Harapan Baru Samarinda adalah perempuan sebanyak 43 balita (38,6%), laki-laki sebanyak 27 balita (61,4%).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Hamzah (2018), bahwa jenis kelamin perempuan usia 1-3 tahun sebanyak 35 balita (51,5%). Dan laki-laki usia 4-5 tahun sebanyak 33 balita (48,5%).

c. Pendidikan Ibu

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Karakteristik Pendidikan Ibu

Pendidikan ibu	F	%
Tidak sekolah	1	1,4
SD	7	10,0
SMP	18	25,7
SMA/SMK	35	50,0
Perguruan tinggi	9	12,9
Total	70	100.0

Sumber: Data primer 2020

Dari tabel 4.3 diatas diperoleh informasi bahwa distribusi responden tingkat pendidikan ibu di posyandu wilayah puskesmas harapan baru samarinda terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 35 orang (50.0%).

Hal ini sejalan dengan penelitian kusumaningsih (2017) bahwa pendidikan ibu adalah SMA sebesar 25 (50%), SD/SMP sebesar 21 (42%), dan perguruan tinggi sebesar 4 (8%). Sehingga tingkat pendidikan ibu mayoritas adalah SMA.

d. Pekerjaan Ibu

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Karakteristik Pekerjaan ibu

Pekerjaan Ibu	F	%
IRT	64	91,4
Pegawai Swasta	2	2,9
Wiraswasta	4	5,7
Total	70	100.0

Sumber: Data primer 2020

Dari table 4.2 diatas diperoleh informasi bahwa distribusi frekuensi pekerjaan ibu di posyandu wilayah puskesmas harapan baru samarinda terbanyak adalah IRT sebanyak 64 orang (91.4%).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fauziyah (2015), bahwa pekerjaan ibu yang terbanyak adalah IRT sebanyak 22 orang (55%), swasta sebanyak 13 orang (32,5%), buruh sebanyak 4 orang (10%).

e. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan orang tua

Pengetahuan orang tua	F	%
Baik	29	41.4
Cukup	19	27.1
Kurang	22	31.4
Total	70	100.0

Sumber: Data primer 2020

Dari tabel 4.5 diatas diperoleh informasi bahwa distribusi frekuensi pengetahuan orang tua di posyandu wilayah harapan baru samarinda adalah dengan pengetahuan baik (76-100%) sebanyak 29 orang (41,4%).

f. Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden kejadian stunting di Posyandu

Kejadian Stunting	F	%
Stunting	28	40,0
Tidak Stunting	42	60,0
Total	70	100.0

Sumber: Data primer 2020

Dari table 4.6 diatas diperoleh informasi bahwa frekuensi kejadian stunting di wilayah puskesmas harapan baru samarinda terbanyak adalah stunting dengan 28 orang (40,0%), dan tidak stunting 42 orang (60,0%).

Hali ini sejalan dengan hasil penelitian dinas kesehatan kota samarinda pada tahun (2016). Mencatat kejadian stunting balita pendek (kerdil) tertinggi dikota samarinda didudukkan oleh kecamatan magkupalas dengan prevalensi balita pendek dengan jumlah sebanyak 187 balita (4.02%), dan prevalensi sangat penfek yaitu dengan jumlah sebanyak 51 balita (1,01%), yang mengalami stunting.

B. Analisa bivariate

Hubungan pengetahuan orang tua dengan kejadian stunting di puskesmas harapan baru samarinda seberang

Pengetahuan Orang tua	Kejadian Stunting						Chi-Square
	Stunting		Tidak Stunting		Total		
	N	%	N	%	n	%	
Baik	5	17,2	24	82,8	29	100,0	0,000
Cukup	15	78,9	4	21,1	19	100,0	
Kurang	8	36,4	14	63,6	22	100,0	
Total	28	40,0	42	60,0	70	100,0	

Sumber: Data primer 2020

Berdasarkan hasil analisa Chi-Square. Berdasarkan data di atas diketahui hasil distribusi pengetahuan orang tua baik dan balita stunting sebanyak 5 orang (17,2%) dan dengan pengetahuan orang tua cukup dan balita stunting sebanyak 15 orang (78,9%) dan dengan pengetahuan orang tua kurang dan balita stunting sebanyak 8 orang (36,4%). Berdasarkan hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai $p=0,000$, berarti nilai $p > \alpha(0,05)$. Hal ini berarti ada hubungan pengetahuan orang tua dengan kejadian stunting di puskesmas harapan baru samarinda seberang.

PEMBAHASAN

a. Hasil bivariate hubungan pengetahuan orang tua dengan kejadian stunting

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua yang berhubungan dengan kejadian stunting di puskesmas harapan baru samarinda seberang balita yang memiliki pengetahuan orang tua baik yang mempunyai anak stunting ada 5 (17,2%) yang mempunyai anak tidak stunting ada 24 (82,8%) sedangkan balita yang memiliki pengetahuan orang tua cukup yang mempunyai anak stunting ada 15 (78,9%) yang mempunyai anak tidak stunting ada 4 (21,1%) sedangkan balita yang memiliki pengetahuan orang tua kurang yang mempunyai anak stunting ada 8 (36,4%) yang mempunyai anak tidak stunting ada 14 (63,6%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2019) hubungan dengan pengetahuan orang tua tentang stunting pada balita yang paling berpengaruh membentuk pengetahuan orang tua tentang stunting dengan nilai $p\text{-value}$ $0,025 < 0,05$, berarti OR terbesar yang diperoleh yaitu 30,988 artinya informasi yang pernah diterima orang tua mempunyai peluang 30,998 kali dalam membentuk pengetahuan orang tua tentang stunting.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan orang tua dengan kejadian stunting di puskesmas harapan baru samarinda seberang di dapatkan kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik Responden
 - a. Karakteristik anak usia balita di posyandu, di wilayah puskesmas harapan baru samarinda seberang. Diperoleh bahwa anak balita yang terbanyak berumur 24-35 bulan sebanyak 25 balita (35,7%).
 - b. Karakteristik anak balita berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan sebanyak 43 (61,4%).
 - c. Karakteristik berdasarkan pendidikan ibu yang terbanyak adalah SMA/SMK sebanyak 35 orang (50,0%).
 - d. Karakteristik berdasarkan pekerjaan yang terbanyak adalah IRT sebanyak 64 orang (91,4%).
 - e. Pengetahuan orang tua dengan kejadian stunting mayoritas memiliki pengetahuan baik 29 orang (41,4%).

- f. Dari hasil kejadian stunting mayoritas didapatkan stunting sebanyak 28 balita (40,0%)
- g. Terdapat hubungan pengetahuan orang tua dengan kejadian stunting di puskesmas harapan baru samarinda seberang.

B. Saran-saran

1. Bagi ibu
 - a. Melakukan upaya lebih banyak lagi untuk mencari informasi mengenai penatalaksanaan pengasuhan anak yang tepat dengan mengumpulkan sumber informasi terdekat seperti buku, majalah, media elektronik atau dengan petugas kesehatan.
 - b. Ibu yang tergolong pendidikan baik hendaknya bisa mengajarkan dan membagikan ilmunya kepada ibu lain dalam penatalaksanaan pengasuhan anak yang tepat.
 - c. Bagi ibu yang bekerja untuk bisa menyediakan waktu yang maksimal kepada anak untuk bisa bermain bersama anak.
 - d. Kesabarn ibu sangat diperlukan dalam membimbing dan mendidik anak, oleh karena itu sebisa mungkin untuk ibu selalu memberikan pujian kepada anak dan tidak memarahi anak ketika anak melakukan kesalahan, karena hal tersebut dapat menyebabkan anak gagal dalam perkembangannya.
2. Bagi posyandu di wilayah puskesmas harapan baru samarinda seberang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan puskesmas harpan baru samarinda seberang dapat memberikan pendidikan kesehatan yang lebih ditingkatkan lagi dengan dilakukan diluar kegiatan selain posyandu, sehingga ibu dapar membagikan pengalamannya dalam merawat anak yang apabila ibu salah dalam penatalakanaannya petugas keehatan dipuskesmas harapan baru samarinda seberang bisa memberikan solusi untuk ibu.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi awal dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.
 - b. Diharapkan penelitain ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjtnya dan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan penelitian lebih lanjut.
 - c. Diharapkan agar penelitian ini bisa menambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat dalam pengajaran mata kuliah keperawatan anak.
4. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal sekaligus motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut melihat masih banyak variable-variable yang belum diteliti dan diharapkan pemilihan sampel dapat lebih memadai dan lebih berkualitas serta pengaliam informasi yang lebih mendalam demi mendukung jalanya penelitian.
 - b. Menggunakan kuesioner yang mudah dimengerti oleh responden serta mencoba untuk mengobservasinya secara langsung, menambah informasi dan teori-teori terbaru terkait penelitian pengetahuan orang tua dengan kejadian stunting. Kepada peneliti selanjutnya agar bisa melakukan secara langsung agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Bishwakarma, R. (2011). *Spatial Inequality in Children Nutrition in Nepal: Implications of Regional Context and Individual/Household Composition*. (Disertasi, University of zmarland, College Park, United States). Diakses dari <http://hdl.handle.net/1903/11683>

Damayanti, 2016. *Perbedaan tingkat kecukupan zat gizi dan riwayat pemberian ASI eksklusif pada balita stunting dan non stunting*. Jurnal media gizi Indonesia. Vol.11, No.1, januari-juni 2016.

Farah Okky Ardiyah, Ninna, Rohmawati, Mury Ririanty. 2015 *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita wilayah pedesaan dan perkotaan*. Jurnal pustaka kesehatan. Vol. 3 No. 1

Notoatmodjo, dalam jurnal: Margawati. 2018. *Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di kelurahan bangetayu, kecamatan genuk, semarang*. Jurnal gizi Indonesia. Vol,6(2). Notoatmodjo. 2014. *Metedeologi penelitian kesehatan*. PT. Rineka cipta, jakarta.

Notoatmodjo. (2012). *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo. 2014. *Metedeologi penelitia kesehatan*. PT. Rineka cipta, Jakarta.

UNICEF. (2012). *Rinkasa kajian gizi Oktober 2012*. Jakarta: UNICEF Indonesia.

WHO (2012) *Nutrition landscape information system (NLIS) county profile indicators: Interpretation guide*. Geneva: World Health Organization.

Naspub: Hubungan
Pengetahuan Orang Tua Dengan
Kejadian Stunting Di Puskesmas
Harapan Baru Samarinda
Seberang

by Fitri Yani

Submission date: 29-Jul-2020 10:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 1363481155

File name: NASKAH_PUBLIKASI_FITRIYANI_1.pdf (144.7K)

Word count: 2269

Character count: 13596

NASPUB: Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang

ORIGINALITY REPORT

27% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	17% PUBLICATIONS	22% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	3%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	es.scribd.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
6	Anita Rahmawati. "Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2019 Publication	1%
7	Ni Kadek Shinta Marheni. "The Relationship of the Green Lawrence Theory of Exclusive Assessment and Stunting Events in Busungbiu Puskesmas I Buleleng District of Bali", Journal for Quality in Public Health, 2020 Publication	1%
8	perpusnwu.web.id Internet Source	1%
9	jurnal.pkr.ac.id Internet Source	1%
10	Nurrahmaton Nurrahmaton. "HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN MENARCHE DINI PADA REMAJA PUTRI DI SMP AMANAH MEDAN", Jurnal Midwifery Update (MU), 2020 Publication	1%
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%